

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu yang diperlukan peneliti pada saat pengumpulan data di lapangan tentang pengelolaan pembelajaran pada pelajaran Fikih di MIS Raudhatul Ulum Kabupaten Lamandau dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, yaitu tanggal 15 Februari 2015 sampai dengan tanggal 15 April 2015.

2. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian ini berlokasi di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang pengelolaan pembelajaran Fikih di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau. Menurut Moleong data deskriptif yaitu berupa data-data tertulis atau lisan dari informan.⁵⁸

⁵⁸ Lexi Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pengelolaan pembelajaran pada pelajaran Fikih kelas III di MIS Raudhatul Ulum Kabupaten Lamandau.

3. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran Fikih kelas III di MIS Raudhatul Ulum Kabupaten Lamandau yang berjumlah satu orang, yaitu Budiyo, serta mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian ini diperlukan informan yaitu kepala sekolah dan 2 orang siswa kelas III.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Menurut Subagyo, observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵⁹

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang ada di lokasi penelitian. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

⁵⁹ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teoritik dan Praktir*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.2004, h. 63

- a. Lokasi MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih kelas III semester II di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya kabupaten Lamandau.
 - 1) Bagaimana membuka pelajaran?
 - 2) Bagaimana menyajikan materi?
 - 3) Bagaimana menggunakan metode pembelajaran?
 - 4) Bagaimana menggunakan media pembelajaran?
 - 5) Bagaimana menggunakan bahasa yang komunikatif?
 - 6) Bagaimana memotivasi siswa?
 - 7) Bagaimana berinteraksi dengan siswa secara komunikatif?
 - 8) Bagaimana menyimpulkan pembelajaran?
 - 9) Bagaimana melaksanakan penilaian pembelajaran?
 - 10) Bagaimana menggunakan waktu dalam pembelajaran?

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan sumber data yang berhadapan langsung dengan sumber data serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan data sesuai dengan informasi yang diperlukan Hal ini sesuai dengan pendapat Burhan Bungin menyatakan:

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak

yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*).⁶⁰

Teknik wawancara ini dengan mengadakan percakapan langsung dan keterangan informasi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data dari responden yang berkaitan dengan:

- a. Penyusunan rencana pembelajaran Fikih kelas III semester II di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau yang meliputi beberapa langkah yakni sebagai berikut:
 - 1) Penyusunan program tahunan pembelajaran Fikih kelas III semester II di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
 - 2) Penyusunan program semester pembelajaran Fikih kelas III semester II di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
 - 3) Penyusunan silabus kelas III MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
 - 4) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Fikih kelas III semester II di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya kabupaten Lamandau, meliputi:
 - (a) Bagaimana menentukan standar kompetensi?
 - (b) Bagaimana menentukan kompetensi dasar?

⁶⁰ Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, jakarta :PT Grafindo Persada, 2003, h. 108.

- (c) Bagaimana menentukan indikator?
 - (d) Bagaimana menentukan tujuan pembelajaran?
 - (e) Bagaimana menentukan materi pembelajaran?
 - (f) Bagaimana mengorganisir materi pembelajaran?
 - (g) Bagaimana menentukan metode pembelajaran?
 - (h) Bagaimana menentukan media pembelajaran?
 - (i) Bagaimana menyusun perangkat penilaian?
 - (j) Bagaimana menentukan teknik penilaian?
 - (k) Bagaimana mengalokasikan waktu?
- b. Evaluasi pembelajaran Fikih kelas III semester II di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya kabupaten Lamandau, meliputi:
- 1) Bagaimana memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran?
 - 2) Bagaimana memilih soal berdasarkan tingkat pembeda?
 - 3) Bagaimana memeriksa jawaban?
 - 4) Bagaimana memperbaiki soal yang tidak valid?
 - 5) Bagaimana mengklasifikasi hasil penilaian?
 - 6) Bagaimana menyimpulkan hasil penilaian dari hasil penilaian secara jelas dan logis?
- c. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran Fikih kelas III semester II di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau, Meliputi
- 1) Penyusunan program tindak lanjut hasil penilaian
 - 2) Pengklasifikasian kemampuan siswa

- 3) Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian
- 4) Pelaksanakan tindak lanjut
- 5) Evaluasi hasil tindak lanjut
- 6) Kegiatan menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melalui dokumen-dokumen tertulis yang ada di MIS Raudhatul Ulum Kabupaten Lamandau.

Adapun dokumen-dokumen yang dicari meliputi:

- 1) Sejarah singkat MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- 2) Struktur organisasi MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- 3) Jumlah siswa, guru dan pegawai di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- 4) Silabus Fikih kelas III semester II
- 5) Program tahunan pelajaran Fikih kelas III semester II
- 6) Program semester pelajaran Fikih kelas III semester II
- 7) RPP Fikih kelas III semester II MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
- 8) Denah gedung di lingkungan MIS Raudhatul Ulum.

D. Pengabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diamati dan diteliti peneliti sesuai atau relevan dengan yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan peneliti untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang dihimpun/dikumpulkan memang benar-benar ada.

Untuk memperoleh data yang valid peneliti membandingkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain. Cara ini disebut dengan *triangulasi*, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa-apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang masa.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶¹

⁶¹ Lexi, Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hal.178

E. Analisis Data

Moleong menyatakan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar, gambar, foto dan dokumen.

Penyajian analisis data dalam hal ini adalah mengatur, menguraikan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan, pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi substantif.

Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dengan berpedoman pada Milles dan Hubberman, yang dikutip oleh Bungin yang mengemukakan bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Data Collection

Pengumpulan data adalah peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian ini tentunya hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian ini.

2. Data Reduction

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam konsep-konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.

Pada reduksi data, data yang begitu banyak dan kompleks serta mungkin masih bercampur aduk yang diperoleh dari penelitian ditajamkan, diseleksi, digolongkan, diarahkan, dibuang yang tidak relevan dan diorganisasikan dengan cara sedemikian rupa untuk pemecahan masalah atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. *Data Display*

Penyajian data berwujud sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk grafik, jaringan dan bagan.

Pada penyajian data, dikembangkan format berupa ringkasan untuk menjelaskan dan menyederhanakan kekomplekan data agar menjadi lebih mudah dipahami. Sehingga, data yang telah digali dapat disajikan.

4. *Conclusion Drawing dan verifying*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian secara konkret sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.⁶²

⁶² Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jalarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal.70